



KKN 76 UINAM Posko 1 Desa Gentung Gelar Seminar Program Kerja

HermanDjide - PANGKEP.GWI.WEB.ID

Jan 15, 2025 - 16:03



KKN 76 UINAM Posko 1 Desa Gentung Gelar Seminar Program Kerja

PANGKEP - Mahasiswa KKN Gelombang 76 Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar Posko Desa Gentung Kecamatan Labakkang kabupaten Pangkajene dan kepulauan menggelar seminar program kerja di aula kantor desa Padang jalan poros Makassar pare pada Rabu, 15 Januari 2025.

Seminar dihadiri kepala desa Hj Kamariah didampingi Sekdes Nurbaya Malik, Babinsa Abdullah, Staf desa, RK, RT, tenaga pendidik, tenaga kesehatan, para tokoh serta aparat dan perangkat lainnya.

Para mahasiswa KKN 76 UINAM Posko 1 Desa Gentung dipimpin Kordes Muhammad Fajri Alqadi bersama 9 orang mahasiswa lainnya memaparkan program kerja serta membuka dialog tanah jawab untuk menampung masukan-masukan serta penyatuan gagasan dan pendapat.

Sebagaimana disampaikan Sekretaris Kordes Radiatul Adwia program kerja yang dipaparkan tadi susunan rencana Program kerja KKN UINAM Desa Gentung meliputi bidang kegiatan sebagai berikut.

"Bidang lingkungan prioritas program kerja air bersih dengan tujuan meningkatkan kebersihan dan kenyamanan lingkungan di desa Gentung dengan sasaran warga masyarakat," lanjutnya.

"Bidang pendidikan berikutnya seminar data digital untuk meningkatkan kesadaran masyarakat desa gantung akan pentingnya keamanan data digital," lanjutnya lagi.

"Bidang keagamaan melaksanakan pengajaran mengaji untuk menciptakan generasi Qurani," tambahnya.

"Dan masih bidang agama lagi mengadakan festival anak sholeh untuk menumbuhkan rasa percaya diri pada anak-anak," tutupnya.

Dalam sambutan Babinsa Abdullah berpesan kepada para mahasiswa agar tetap menjaga adat istiadat di sini.

Sedangkan dalam pengerahan Kepala Desa Gintung Hj Kamariah menyampaikan apresiasi dan penghargaan atas inisiasi program dari para mahasiswa KKN ini.

"Semoga program kerja para mahasiswa ini menjadi masukan dan dapat membantu dalam memberdayakan masyarakat Gentung membangun desanya," harapnya.

Ia berpesan sekiranya kegiatannya jangan terlalu memakan biaya yang banyak, meskipun murah meriah yang penting berkualitas, tutupnya. (Hamza Sampo)